

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2010), populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi yang ada adalah seluruh mahasiswa aktif jurusan akuntansi Unika Soegijapranata Semarang per semester genap 2018 sebanyak 951 responden.

Tabel 3.1. Perincian Populasi

No	Angkatan	Populasi
1	2002	1
2	2006	2
3	2007	2
4	2008	7
5	2009	7
6	2010	36
7	2011	42
8	2012	84
9	2013	197
10	2014	181
11	2015	205
12	2016	187
Total		951

Sumber: Bagian pengajaran (2018)

Sementara menurut Sugiyono (2010), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *random sampling*. Menurut Sugiyono (2010) *purposive*

sampling adalah teknik pengambilan sampel secara acak. Pengambilan jumlah sampel dilakukan dengan rumus Slovin untuk mendapatkan batas minimum.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{951}{1 + 951(5\%)^2}$$

$$n = 281$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (5%)

Dengan rumus tersebut, jumlah sampel minimal yang dapat diambil sebanyak 281 mahasiswa aktif jurusan akuntansi Unika Soegijapranata Semarang per semester genap 2018.

3.2. Sumber dan Jenis Data

3.2.1. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atas variabel yang diwakilinya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Pengertian data primer menurut Sugiyono (2010) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul

data. Data primer diperoleh dari menyebar kuesioner ke mahasiswa aktif jurusan akuntansi Unika Soegijapranata Semarang per semester genap 2018.

3.2.2. Jenis Data

Pengertian data kuantitatif menurut Sugiyono (2010) adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kuantitatif penelitian ini berupa kuesioner ke mahasiswa aktif jurusan akuntansi Unika Soegijapranata Semarang per semester genap 2018.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner ke mahasiswa aktif jurusan akuntansi Unika Soegijapranata Semarang per semester genap 2018. Pengertian kuesioner menurut Sugiyono (2010) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.4.1. *Behavioral Intention (BI)*

Merupakan minat responden untuk menggunakan *e-commerce* media sosial dan *market place*. Variabel ini menggunakan kuesioner dari Pinho dan Soares (2011) dengan pengukuran Skala Likert 5 Point: (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, dan (5) sangat setuju.

3.4.2. *Attitude Toward Using (ATU)*

Merupakan sikap responden terhadap penerimaan berbentuk penggunaan *e-commerce* media sosial dan *market place*. Variabel ini menggunakan kuesioner dari Pinho dan Soares (2011) dengan pengukuran Skala Likert 5 Point: (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, dan (5) sangat setuju.

3.4.3. *Perceived Usefulness (PU)*

Merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan *e-commerce* media sosial dan *market place* akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Variabel ini menggunakan kuesioner dari Pinho dan Soares (2011) dengan pengukuran Skala Likert 5 Point: (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, dan (5) sangat setuju.

3.4.4. *Perceived Ease Of Use (PEOU)*

Merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan *e-commerce* media sosial dan *market place* akan mudah digunakan. Variabel ini menggunakan kuesioner dari Pinho dan Soares (2011) dengan pengukuran Skala Likert 5 Point: (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, dan (5) sangat setuju.

3.5. Pengujian Kualitas Data

Ghozali (2015) menjelaskan bahwa penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrumen kuesioner harus dilakukan pengujian kualitas terhadap data yang diperoleh. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian.

3.5.1. Uji Validitas

Ghozali (2015) menjelaskan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas yang diuji menggunakan *corrected item total correlation*, yaitu dengan cara mengkoreksi skor total diperoleh dengan menjumlahkan semua skor pertanyaan. Dengan kriteria pengujian validitas penelitian sebagai berikut (Ghozali, 2015).

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka kuesioner tersebut valid.
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka kuesioner tersebut tidak valid.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Ghozali (2015) menjelaskan bahwa uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap

pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian dilakukan dengan mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan dengan menggunakan nilai statistik *cronbach's alpha* (α) dan dikatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha > 0,7$ (Ghozali, 2015).

3.6. Uji Asumsi Klasik

Ghozali (2015) menjelaskan bahwa penggunaan model analisis regresi berganda terikat dengan sejumlah asumsi dan harus memenuhi asumsi-asumsi klasik yang mendasari model tersebut. Pengujian asumsi yang harus dipenuhi agar persamaan regresi dapat digunakan dengan baik sebagai berikut.

3.6.1. Uji Normalitas

Ghozali (2015) menjelaskan bahwa uji normalitas bertujuan menguji apakah data berdistribusi normal / tidak. Dilakukan dengan statistik *kolmogorov-Smirnov* terhadap *unstandardized residual* hasil regresi. Data dikatakan normal jika nilai probabilitas (sig) *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$ (Ghozali, 2015).

3.6.2. Uji Heterokedastisitas

Ghozali (2015) menjelaskan bahwa uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang

homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji Glejser, yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel nilai *absolute* Ut ($AbsUt$) $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2015).

3.6.3. Uji Multikolinieritas

Ghozali (2015) menjelaskan bahwa uji multikolinieritas bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Cara yang digunakan untuk mendeteksi multikolinieritas melalui *tolerance value* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika *tolerance value* $> 0,1$ dan $VIF \leq 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2015).

3.7. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dilakukan regresi dengan dua kali pengolahan. Adapun bentuk persamaan regresi yang dijabarkan berikut.

$$\text{Persamaan 1: } ATU = \alpha_0 + \alpha_1 PU + \alpha_2 PEOU + \varepsilon$$

$$\text{Persamaan 2: } BI = \beta_0 + \beta_1 ATU + \varepsilon$$

$$\alpha_0, \beta_0 = \text{Konstanta}$$

$$\alpha_1, \alpha_2, \beta_1 = \text{Koefisien}$$

$$PU = \text{Perceived Usefulness}$$

$$PEOU = \text{Perceived Ease Of Use}$$

$$ATU = \text{Attitude Toward Using}$$

BI = *Behavioral Intention*

ε = Error

Hipotesis (H_1 , H_2 dan H_3) diterima: jika nilai sig < 0,05 dan nilai α_1 , α_2 dan $\beta_1 > 0$ maka diterima. Hipotesis (H_1 , H_2 dan H_3) ditolak: jika nilai sig $\geq 0,05$ dan nilai α_1 , α_2 dan $\beta_1 \leq 0$.

